

RINGKASAN

Amanu Budi Setiyo Utomo. 125040201111208. Etnobotani Edelweis (*Anaphalis spp.*) di Desa Ngadas Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Di bawah bimbingan Ir. Y.B. Suwasono Heddy, MS. sebagai Pembimbing.

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan salah satu taman nasional yang menyimpan plasma nutfah khas salah satunya yaitu Edelweis (*Anaphalis spp.*), selain manfaat ekologi Edelweis juga memiliki manfaat akan keberlangsungan budaya Tengger. Masyarakat Tengger adalah kelompok masyarakat yang bertempat tinggal di dataran tinggi Tengger atau Desa *Enclave* Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dan juga Desa-desanya sekitar Taman Nasional. Masyarakat Tengger memiliki budaya mengenai pemanfaatan Edelweis sebagai salah satu tumbuhan wajib dalam sesaji untuk ritual adat. Edelweis merupakan tumbuhan yang dikategorikan *in theatened* atau terancam sebagai tumbuhan langka. Pemanfaatan Edelweis dapat mempengaruhi populasi hidup di habitat aslinya. Pelestarian dan konservasi telah dilakukan TNBTS sebagai upaya menjaga dari kepunahan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2016. Di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dan Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, pita meteran/roll, kamera digital, GPS, termohigrometer, kompas, altimeter, dan kuisioner. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Edelweis (*Anaphalis spp.*) dan peta wilayah kerja Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Metode penelitian ini secara garis besar terdiri dari pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Data primer berupa wawancara untuk pemanfaatan Edelweis (*Anaphalis spp.*) oleh masyarakat Desa Ngadas dan pengamatan lapang di hutan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru sekitar Desa Ngadas, dan data sekunder sebagai penunjang hasil penelitian yang meliputi data keadaan masyarakat tengger Ds. Ngadas, topografi, iklim dan data flora Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Dari hasil pengamatan Pada wilayah desa Ngadas dapat di temukan 2 spesies Edelweis dari 4 wilayah pengamatan yaitu *Anaphalis javanica* dan *Anaphalis longifolia*. Dari kedua spesies ini *A. longifolia* merupakan spesies yang mendominasi di wilayah sekitar desa Ngadas. Tidak ditemukan spesies *Anaphalis viscida* dikarenakan pengamatan hanya pada ketinggian kurang dari 2300 Mdpl. Peran edelweis sangatlah penting dalam budaya Tengger, bunga edelweis yang dinamai *tana layu* atau tidak pernah layu memiliki banyak makna dalam setiap upacara adat yang di laksanakan. Kondisi populasi edelweis pada wilayah hutan taman nasional yang berbatasan langsung dengan warga Desa Ngadas masih cukup rapat dan dapat di temukan pada wilayah barat dan utara Desa Ngadas. Adanya tindakan konservasi dari pihak taman nasional dan juga kearifan lokal yang konservatif dari masyarakat Tengger Desa Ngadas dapat menjaga kelestarian edelweis, selain itu juga turut menjaga keberlangsungan budaya Tengger.

SUMMARY

Amanu Budi Setiyo Utomo. 125040201111208. Ethnobotany of Edelweis (*Anaphalis spp.*) at Ngadas Village, Bromo Tengger Semeru National Park Supervised by Ir. Y.B. Suwasono Heddy, MS.

Bromo Tengger Semeru National Park is a national park that holds the Edelweiss (*Anaphalis spp.*) germplasm typical, In addition to the ecological benefits of Edelweiss also has the benefit to the continuity of Tengger culture. Tengger community is a group of people which living in highlands or the Enclave Tengger Village Bromo Tengger Semeru National Park and also all of the villages around the park. Tengger community has a culture which regarding the utilization of Edelweiss as one of the mandatory plant in offerings for traditional rituals. Edelweiss is a plant that classified "in Theatened" as rare plants. Edelweis utilization can affect the population live in their natural habitat. Preservation and conservation has been done TNBTS as an effort to keep them from extinction.

The study was conducted in March-May 2016. In the Bromo Tengger Semeru National Park and Ngadas Village - Poncokusumo, Malang - East Java. The tools used in this study was the stationery, tape measure / roll, digital cameras, GPS, termohigrometer, compass, altimeter, and questionnaires. The materials used in this study is Edelweiss (*Anaphalis spp.*) And a working area map of Bromo Tengger Semeru National Park. This research method generally consists of a collection of primary data and secondary data collection. The primary data is the interview for the utilization of Edelweiss (*Anaphalis spp.*) By Ngadas villagers and field observation in Bromo Tengger Semeru National Park forest for about Ngadas village, and secondary data as supporting research that includes state perch society data of Ngadas village, topography, climate and flora of Bromo Tengger Semeru National Park.

From the observations On the territory of the village of Ngadas can be found 2 species Edelweis from region 4 observations *Anaphalis javanica* and *Anaphalis longifolia*. From the second the species *A.longifolia* is the species that dominate in the area around the village of Ngadas. Not found a species of *Anaphalis viscida* due observations only at altitudes less than 2300 Mdpl. The role of the edelweis is important in culture Tengger, edelweis flower named tana wilted or withered never has a lot of meaning in every ceremony which funded. The condition of the population of the area of forest in the edelweis national park bordering the villagers Ngadas still quite tightly and can be found on the West and North of the village of Ngadas. The existence of the action for conservation of the National Park and also a conservative local wisdom of communities Perched Village Ngadas can maintain continuity, edelweis, while also maintaining the sustainability of the culture Tengger

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etnobotani Edelweis (*Anaphalis* spp.) di Desa Ngadas Taman Nasional Bromo Tengger Semeru”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada Ir. Y.B. Suwasono Heddy, MS., selaku dosen pembimbing atas segala kesabarannya, nasihat, arahan dan bimbingannya kepada penulis. terimakasih juga penulis ucapkan kepada Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), Kepala Desa Ngadas beserta jajarannya, Pak dukun Ngadas dan Masyarakat Ngadas atas pengetahuan yang diberikan pada penulis. Penghargaan yang tulus penulis berikan kepada kedua orang tua dan kaka atas doa, cinta kasih sayang, pengertian dan dukungan yang diberikan. Dan juga Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam susunan Proposal Penelitian ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan proposal penelitian sehingga dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Malang, Februari 2017

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lamongan pada tanggal 13 Nopember 1993 sebagai putra kedua dari dua bersaudara dari Bapak Ngabi dan Ibu Asih. Penulis memiliki saudara Laki-laki yaitu Ahmad Subhi.

Penulis menempuh pendidikan dasar di MI Sirojul Ulum Lopang yang ditempuh hingga tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan kejenjang menengah pertama di MTs Putra-Putri Lamongan yang berakhir pada tahun 2009, dan kemudian penulis melanjutkan ke SMK NU Lamongan dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata-1 Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang melalui jalur SNMPTN Undangan.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti Program Kreatifitas Mahasiswa Baru (PKM-MABA) 2013 dan sebagai juara 1 PKM-GT dengan judul “*Diapers Log Fertilzer Inovasi Pengolahan Limbah Popok Bekas Sebagai Media Tumbuh dan Pupuk Organik Cair Sebagai Upaya Peningkatan Produktifitas Jamur Tiram*”. Penulis juga melakukan magang kerja di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah bergabung di Himpunan Mahasiswa Budidaya Pertanian (HIMADATA) Periode 2015 sebagai staf departemen HUMAS.



DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Hipotesis	2
 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bioekologi Edelweis	3
2.2 Etnobotani	7
2.3 Kearifan Lokal	8
2.4 Masyarakat Tengger.....	9
2.5 Konservasi Tumbuhan	11
2.6 Analisis Vegetasi.....	12
 3 BAHAN DAN METODE	
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	15
3.2 Alat dan Bahan.....	16
3.3 Metode Penelitian.....	16
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	16
3.5 Analisis Data	20
 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Persebaran Edelweis.....	21
4.2 Keragaman Edelweis.....	23
4.3 Etnobotani Edelweis di Desa Ngadas.....	24
4.4 Konservasi Edelweis	27
 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
 DAFTAR PUSTAKA	31
 LAMPIRAN.....	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	<i>Anaphalis javanica</i> (Edelweis Jawa)	3
2.	<i>Anaphalis javanica</i>	5
3.	<i>Anaphalis viscida</i>	6
4.	<i>Anaphalis longifolia</i>	7
5.	Petra/Boneka Ritual.....	10
6.	Tiga Pola dasar Penyebaran Spasial dari Individu dalam Suatu Habitat: (a.) acak (random), (b.) mengelompok (<i>clumped</i> atau <i>aggregated</i>), dan (c.) seragam atau merata (<i>uniform</i>)	14
7.	Keberadaan Desa Ngadas di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.....	15
8.	Transek pengambilan sampel dengan metode Garis berpetak.....	17
9.	Wilayah pengamatan edelweis	18
10.	<i>Ongkek</i>	25
11.	Edelweis (<i>Anaphalis longifolia</i>) di lahan warga.....	49
12.	<i>Anaphalis Javanica</i> yang belum berbunga.....	49
13.	Desa Ngadas.	49
14.	Petak sampel	50
15.	Pemasangan petak sampel	50

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kategori pengelompokan vegetasi dan luas petak ukur	18
2.	Nilai indeks dispersi morisitas edelweis (<i>Anaphalis</i> spp.) di keliling Desa Ngadas, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.	21
3.	Dominansi spesies edelweis <i>Anaphalis</i> spp. di keliling Desa Ngadas, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	22
4.	Kordinat transek dan individu edelweis pada setiap transek di wilayah pengamatan.	39
5.	Data potensi Sumberdaya Alam Desa Ngadas dari Kantor Desa	40
6.	Data potensi Sumberdaya Manusia Desa Ngadas dari Kantor Desa .	43



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Pemanfaatan Edelweis (<i>Anaphalis</i> spp.) oleh Masyarakat Desa Ngadas	34
2.	Hasil Wawancara Responden	35
3.	Individu edelweis pada transek pengamatan	39
4.	Potensi Sumberdaya Alam Desa Ngadas.....	40
5.	Potensi Sumberdaya Manusia Desa Ngadas.....	43
6.	Dokumentasi.....	49

